

INTISARI

Multimedia adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses bisnis. Bisnis kuliner coffee sangat berkembang pesat dikalangan masyarakat hal ini ditandai dengan adanya kedai coffee yang semakin banyak. Peneliti dalam pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan observasi yang dilakukan dikedai kabita coffee diperoleh informasi bahwa adanya kendala yang sering dihadapi oleh pelanggan dalam pemesanan coffee. Metode yang digunakan adalah MDLC (Multimedia Development Life cycle) yang terdiri dari enam tahap, yaitu konsep, desain, pengumpulan material, pembuatan, pengujian, dan pendistribusian. Pada akhirnya aplikasi tersebut dapat dijalankan dan dioperasikan dengan baik. Penerapan model augmented reality ini sebagai media sarana pemesanan lebih menarik dan mempermudah pelanggan.

Kata kunci: Augmented reality, MDLC, Coffee



ABSTRACT

Multimedia is anything that can be used to channel the messages and continue the business processes. Culinary coffee business is growing rapidly among the people this is marked by the presence of more and more coffee shops. The Researchers in collecting the data used interview and observation techniques conducted in Kabita coffee shop obtained information about the participation that is often done by customers in ordering coffee. The method used in this research is MDLC (Multimedia Development Life cycle) which consists of six stages, concepts, designs, combined materials, manufacturing, testing, and distribution. In the end the application can be run and operated properly. The application of this augmented reality model as a means of ordering is more attractive and makes it easier for customers.

Keywords: Augmented reality, MDLC, Coffee

